

Tinjauan Mata Kuliah

Saudara mahasiswa, sosiologi produksi memiliki dimensi yang luas dibandingkan dengan ilmu ekonomi. Sosiologi produksi tidak hanya membahas kegiatan produksi dari aspek modal dan tenaga kerja (*input*) dan produk (*output*), melainkan juga sebagai proses sosial yang kompleks. Kegiatan produksi sebagai proses ekonomi melibatkan bukan hanya hubungan antara *input* dan *output* tetapi juga hubungan antara manusia. Oleh karena itu, kegiatan produksi menjadi domain tindakan sosial.

Pembahasan Buku Materi Pokok (BMP) Sosiologi Produksi ini dibagi menjadi sembilan modul. Pada Modul 1, Anda akan mempelajari sosiologi produksi sebagai bagian dari sosiologi ekonomi, ruang lingkup sosiologi ekonomi, dan perbedaan-perbedaan dengan ilmu ekonomi. Pembahasan detail Modul 1 ini meliputi pengertian sosiologi ekonomi, perbedaan antara sosiologi ekonomi dan ilmu ekonomi, serta pemikiran-pemikiran para tokoh sosiologi tentang ekonomi. Selain itu, Anda juga diajak untuk memahami ruang lingkup sosiologi produksi, seperti pembahasan tentang berbagai perspektif sosiologi tentang kegiatan produksi, cara produktif dan nonproduktif dalam kegiatan produksi, serta signifikansi empirik dari sosiologi produksi.

Kegiatan produksi setidaknya melibatkan 4 faktor produksi, yaitu tenaga kerja manusia, sumber-sumber alam, peralatan atau modal, dan kegiatan pengusaha. Pada Modul 2 ini akan dibahas salah satu dari empat faktor produksi tersebut, yakni tenaga kerja manusia atau pekerja. Modul ini sangat bermanfaat bagi Anda yang ingin memahami faktor tenaga kerja dalam proses produksi. Pembahasan Modul 2 ini, meliputi konsep kerja, kesempatan kerja, suplai tenaga kerja, permintaan tenaga kerja, pasar tenaga kerja, teori produktivitas marjinal, serta sektor formal dan informal. Selain isu-isu tersebut, dibahas juga sistem upah, seperti faktor-faktor yang menentukan tingkat upah dan perhitungan sistem upah.

Setelah Anda mempelajari konsep tenaga kerja dan sistem pengupahan maka pada Modul 3 Anda diajak untuk membahas faktor produksi lainnya, yaitu tanah. Selain tanah, modul ini juga membahas permasalahan rente tanah dan pasar modal yang tidak bisa diabaikan dalam pembahasan proses produksi. Modul ini sangat berguna bagi Anda yang ingin memahami peran modal dalam proses produksi.

Pada Modul 4, Anda akan mempelajari bentuk-bentuk hukum organisasi produksi dan manajemen produksi, antara lain apa yang harus dilakukan pada saat pertama orang mendirikan perusahaan, tata organisasi produksi berdasarkan tahapan perkembangan perusahaan, dan beberapa macam bentuk hukum dari perusahaan.

Kegiatan ekonomi di sentra-sentra bisnis juga menjadi pokok bahasan sosiologi produksi. Apabila Anda pergi ke kota maka Anda akan menemukan tempat-tempat yang dijadikan sebagai sentra bisnis. Di dalam sentra bisnis tersebut terdapat berbagai jenis toko yang menjual berbagai jenis produk. Apabila Anda perhatikan maka kegiatan ekonomi di sentra bisnis itu dapat diklasifikasikan sebagai perdagangan eceran dan perdagangan besar. Setiap bentuk perdagangan ini memiliki karakteristik khusus yang akan dibahas dalam Modul 5.

Dalam mata rantai kegiatan produksi, perilaku konsumen memiliki kedudukan sangat penting. Dengan mempelajari perilaku konsumen maka kita akan mengetahui apa yang melatarbelakangi seseorang mengambil keputusan untuk membeli sesuatu. Bagi para pemasar adalah penting untuk mempelajari perilaku konsumen karena studi-studi semacam ini akan memberikan petunjuk untuk mengembangkan produk-produk baru, ciri-ciri produk, harga, saluran, pesan, dan unsur bauran pemasaran lainnya. Selain perilaku konsumen, Anda juga diajak memahami perlindungan konsumen pada Modul 6.

Bagi Anda yang ingin memahami perilaku produsen dan bentuk-bentuk pasar maka Anda dapat mempelajari Modul 7. Bentuk pasar ternyata bisa memberikan pengaruh terhadap perilaku produsen. Produsen akan mengambil sikap tertentu, tergantung dari situasi dan kondisi pasar yang dihadapinya. Apabila produsen tidak mengikuti/tidak mengindahkan kondisi dan situasi pasar maka bisa berakibat produknya tidak akan laku jual. Sehubungan dengan perilaku produsen ini, bahkan tidak jarang produsen berperilaku berlebihan, misalnya membanting harga di bawah harga pokok, yang apabila tidak diwaspadai maka akan berakibat buruk juga bagi perusahaannya. Berbagai perilaku produsen lainnya dalam menghadapi situasi dan kondisi pasar, antara lain berusaha melakukan diferensiasi barang-barang produksinya, melakukan kerja sama dengan perusahaan lain atau bahkan penggabungan perusahaan.

Modul 8 membahas aspek keadilan sosial dan hak milik. Keadilan merupakan syarat mutlak dalam hubungan antarmanusia, dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berbagai gejala sosial di masyarakat akibat adanya kesenjangan sosial dapat diartikan sebagai tanda belum meratanya keadilan sosial. Bagi dunia usaha, situasi ini tentunya kurang mendukung perkembangan dunia usaha yang sehat. Oleh karena itu, para pelaku bisnis mempunyai kepentingan langsung yang sangat urgen untuk ikut mengatasi masalah ini, dengan ikut memperjuangkan keadilan sosial.

Pada Modul 9, Anda diajak untuk memahami persoalan etika produksi yang harus diimplementasikan oleh para pengusaha. Hakikat bisnis memperlihatkan bahwa produsen mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari sebuah produk yang dihasilkannya. Tanggung jawab produsen adalah terletak pada perhitungan-perhitungan ekonomis demi keuntungan-keuntungan (surplus) dan bertahannya sebuah rumah produksi. Akan tetapi, benarkah bahwa produsen hanya dituntut untuk tanggung jawab ekonomis semata? Perkembangan masyarakat telah mengubah pandangan dari produsen hanya sekedar untuk bertanggung jawab ekonomis kepada pandangan yang menuntut produsen harus bertanggung jawab sosial terhadap masyarakat di mana ia berada.

Peta Kompetensi Sosiologi Produksi/SOSI4403/3 sks

